

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe Percintaan yang ditemukan pada gay di Kota Bandung adalah tipe *empty love*, tipe *romantic love*, tipe *companionate love*, tipe *fatous love* dan tipe *consummate love*. Sebanyak 71,67% gay memiliki tipe percintaan *consummate love*, 13,33% gay memiliki tipe *companionate love*, 6,67% gay memiliki tipe *fatous love*, 6,67% gay memiliki tipe *empty love* dan 1,67% gay memiliki tipe *romantic love*. Secara umum tipe percintaan yang paling dominan adalah tipe *consummate love*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum gay di Kota Bandung memiliki derajat komponen cinta yang seimbang antara *intimacy*, *passion*, dan *commitment*.
2. Gay yang memiliki tipe percintaan *consummate love* menunjukkan bahwa ada suatu hubungan ideal yang terjalin antara subjek dengan pasangannya, yakni hubungan cinta yang mengandung komponen keintiman, gairah dan komitmen dengan derajat yang seimbang. Komponen keintiman (*intimacy*) subjek diwujudkan dalam perilaku sebagai berikut : 1) selalu berusaha menjaga kehangatan dan kedekatan hubungan dengan pasangan dengan cara saling menjaga komunikasi satu sama lain, misalnya dengan berkomunikasi via telepon dan sharing tentang kegiatan masing-masing, 2) saling menjaga

kepercayaan yang telah diberikan oleh pasangannya, misalkan dengan tidak melakukan perselingkuhan, dan 3) saling mendukung kegiatan masing-masing yaitu dengan cara menghargai profesi pekerjaan masing-masing dengan menerima konsekuensi dari pekerjaan tersebut. Untuk komponen gairah (*passion*) subjek diwujudkan dalam bentuk : 1) kuatnya perasaan rindu terhadap pasangannya saat berjauhan, dan 2) memanfaatkan saat-saat bertemu dengan melakukan banyak hal, misalnya dengan saling melakukan sentuhan fisik dan memenuhi kebutuhan seksual bersama. Dan untuk komponen komitmen (*commitment*) diwujudkan dalam bentuk : 1) saling terbuka dan jujur dan 2) tetap mempertahankan hubungan percintaan yang sudah dijalin, misalnya dengan cara menghindari prasangka negatif sebelum memperoleh bukti nyata.

B. Saran

Berikut ini adalah sejumlah saran dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

1. Bagi Gay di Kota Bandung

Setelah mengetahui profil percintaan pada *gay* dengan tipe *consummate love* diharapkan bisa memberikan gambaran secara umum tentang tipe percintaan *consummate love* pada *gay*, sehingga kaum *gay* bisa memutuskan untuk menjalin suatu hubungan yang didasari oleh ketiga komponen cinta yang seimbang. Komponen keintiman, gairah dan komitmen yang seimbang akan membuat hubungan cinta akan bertahan lebih lama. Hal tersebut dikerenakan adanya

kepercayaan, kehangatan, kedekatan, serta keinginan untuk selalu bersama serta saling menjaga komitmen yang telah dibuat bersama. Namun makin lama bertahannya hubungan cinta yang berarti semakin lama mempertahankan hubungan sesama jenis, maka akan semakin besar resiko yang akan diterima. Sehingga sangat diharapkan kepada teman-teman *gay* untuk kembali mempertimbangkan resiko-resiko dari menjadi seorang *gay*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan dan desain penelitian yang sama, disarankan untuk mengambil jumlah sampel kuantitatif yang lebih besar. Hal tersebut dinilai dapat memperkecil tingkat kesalahan sekaligus membuat hasil penelitian menjadi lebih representatif. Dan disarankan juga untuk menambah jumlah subjek kualitatif pada setiap tipe percintaan. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh bisa membandingkan profil pada setiap tipe percintaan.